

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks Wall Street turun tajam pada Kamis di tengah kekhawatiran baru terhadap dampak inflasi dari lonjakan harga minyak, seiring perang AS–Israel dengan Iran yang belum menunjukkan tanda mereda. S&P 500 turun 1,5% ke 6.672,77, NASDAQ Composite melemah 1,8% ke 22.311,98, sementara Dow Jones Industrial Average turun 1,6% ke 46.677,85.

Penurunan terjadi secara luas di pasar setelah harga minyak melonjak, dengan Brent kembali naik di atas USD 100 per barel setelah Iran memberi sinyal akan terus memblokir Selat Hormuz, jalur penting bagi sekitar seperlima pasokan minyak dunia. Pasar khawatir lonjakan harga minyak dapat memicu inflasi yang lebih tinggi dalam beberapa bulan ke depan, yang berpotensi membuat The Fed menunda pemangkasan suku bunga.

Sebelumnya, Donald Trump mendesak The Fed untuk segera memangkas suku bunga tanpa menunggu pertemuan berikutnya. Sementara itu, data PCE Price Index Januari akan dirilis pada Jumat dan menjadi indikator inflasi utama yang dipantau oleh The Fed. Meski penting, data tersebut kemungkinan belum mencerminkan inflasi dari kenaikan harga energi akibat konflik Iran.

Menurut CME FedWatch, pasar memperkirakan peluang 98,3% bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan minggu depan, dengan bank sentral diperkirakan tetap menahan suku bunga setidaknya hingga September.

PASAR EROPA: Saham Eropa melemah pada Kamis, seiring harga minyak kembali sempat melonjak di atas USD 100 per barel di tengah gangguan pengiriman yang masih berlangsung akibat perang Iran. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,6%, CAC 40 di Prancis melemah 0,7%, sementara FTSE 100 di Inggris turun 0,2%.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia melemah pada Kamis setelah dua hari penguatan, seiring harga minyak kembali melonjak mendekati USD 100 per barel di tengah gangguan pasokan baru akibat eskalasi perang di Timur Tengah.

Investor khawatir harga minyak yang tetap tinggi akan memicu tekanan inflasi dan mempersulit langkah bank sentral yang saat ini masih berupaya menyeimbangkan antara mengendalikan inflasi dan menjaga pertumbuhan ekonomi.

Nikkei 225 Jepang turun 2%, sementara indeks yang lebih luas TOPIX melemah 1,6%. KOSPI Korea Selatan juga turun 1,1%.

GANGGUAN PASOKAN MINYAK: Sentimen pasar juga tertekan oleh terhentinya kapal-kapal yang melintas di Selat Hormuz, jalur pelayaran strategis yang dikelilingi Iran di tiga sisi. Perusahaan pelayaran kontainer, demi melindungi awak kapal dan karena sulit memperoleh asuransi, hampir sepenuhnya menghentikan pelayaran di jalur sempit tersebut yang menangani sekitar seperlima pasokan minyak dan LNG dunia.

“Selat Hormuz harus tetap ditutup,” kata kantor berita resmi Iran Islamic Republic News Agency, mengutip pemimpin baru negara tersebut, Mojtaba Khamenei.

Sementara itu, International Energy Agency (IEA) memperingatkan bahwa perang di Timur Tengah telah menciptakan gangguan pasokan terbesar dalam sejarah pasar minyak global. IEA, yang sebelumnya mengumumkan pelepasan cadangan minyak strategis terbesar sepanjang sejarah pada Rabu, juga memangkas proyeksi pasokan minyak tahunannya.

KOMODITAS: MINYAK: Harga minyak melonjak pada Kamis dan kembali menembus USD 100 per barel, setelah pemimpin baru Iran Mojtaba Khamenei memperingatkan bahwa Selat Hormuz, jalur pelayaran penting bagi perdagangan global, akan tetap ditutup di tengah serangan AS dan Israel terhadap Iran.

Reuters melaporkan bahwa China menghentikan seluruh ekspor bahan bakar olahan pada Maret untuk mencegah potensi kekurangan pasokan domestik akibat konflik Iran. Langkah ini menunjukkan dampak luas dari konflik tersebut yang kini memengaruhi kawasan di luar Timur Tengah.

Sementara itu, Departemen Keuangan AS mengeluarkan izin 30 hari yang memungkinkan negara-negara membeli minyak dan produk petroleum Rusia yang telah berada di laut sebelum 12 Maret, dengan izin berlaku hingga 11 April, guna menstabilkan pasar energi global.

LOGAM MULIA: Harga emas turun pada Kamis karena kekhawatiran inflasi akibat lonjakan harga minyak menekan sentimen. Konflik Iran juga belum menunjukkan tanda mereda, dengan Iran kembali menegaskan bahwa Selat Hormuz harus tetap ditutup.

INDONESIA: IHSG kembali terkoreksi sejauh -0.37% ke level menjadi 7362.1 sejalan dengan indeks bursa global dan kepanikan terkait harga minyak mentah dunia yang naik kembali menyentuh USD 100 / barrel. Investor diharapkan tetap berhati-hati dengan kondisi global yang masih memanas serta volatilitas dari harga minyak yang sangat volatil serta melakukan trading yang beritme lebih cepat sejalan dengan pergerakan pasar yang seperti “Kangaroo market”.

JCI

7362.1 -27.3 (-0.37%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	829.5	BBNI	374.9
BBCA	685..2	ENRG	373.2
BBRI	506.4	AADI	319.3
BMRI	424.5	TLKM	304.0
ADRO	404.2	ANTM	284.5

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ADRO	209.7	BBRI	153.6
AADI	196.3	BBNI	126.6
BMRI	195.0	INCO	62.7
ITMG	108.5	UNVR	29.0
BBCA	96.0	ENRG	19.6

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.72	0.51	8.3%
USDIDR	16.892	23	0.1%
KRWIDR	11.35	-0.0882	-0.8%

 IHSG

WAIT AND SEE



RSI POSITIVE DIVERGENCE, POSSIBLY
ALREADY BOTTOMED, STILL NEED
CONFIRMATION

Support 7200-7230

Resistance 7450-7550

 Stock Pick

SPECULATIVE BUY

ESSA – ESSA Industries Indonesia Tbk

Entry 750-740

TP 800-810

SL <700

HIGH RISK SPEC BUY

ADRO – Alamtri Resources Indonesia Tbk

Entry 2500

TP 2750-2900

SL <2300

SPECULATIVE BUY

BBCA – Bank Central Asia Tbk



Entry 6900
TP 7150 / 7350 / 7900
SL <6650

SPECULATIVE BUY

EXCL – XLSMART Telecom Sejahtera Tbk



Entry 2820
TP 3350-3400
SL <2470

SPECULATIVE BUY

SGER – Sumber Global Energy Tbk



Entry 422
TP 444-450 / 520-535
SL <400

Company News

COCO: Rights Issue Jilid III, COCO Siap Terbitkan 10,67 Miliar Saham & Waran

Emiten industri pengolahan coklat dan kakao PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (COCO) kembali menyiapkan aksi korporasi penambahan modal melalui skema penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau rights issue. Corporate Secretary COCO Gendra Fachrurrozi dalam keterbukaan informasi, Kamis (12/3/2026) mengatakan perseroan berencana melaksanakan PMHMETD III dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 10.678.365.882 saham baru. "Perseroan berencana melakukan PMHMETD III dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 10.678.365.882 lembar saham baru," ujar Gendra. Ia menjelaskan saham baru tersebut merupakan saham atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham. Nantinya, saham hasil pelaksanaan rights issue akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas dividen. Selain penerbitan saham baru, perseroan juga merencanakan penerbitan waran seri perusahaan yang akan menyertai saham hasil pelaksanaan rights issue. Mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah waran yang dapat diterbitkan maksimal 35 persen dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan kepada regulator. Saham baru tersebut akan dikeluarkan dari portepel perseroan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di pasar modal. Gendra juga menyatakan perseroan memiliki fleksibilitas untuk menerbitkan sebagian atau seluruh jumlah saham yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dana yang diperoleh dari aksi korporasi ini, setelah dikurangi biaya terkait, rencananya akan digunakan untuk akuisisi dan/atau belanja modal (capex) perseroan serta entitas anak guna mendukung pengembangan usaha. Sebelumnya, COCO juga telah melaksanakan rights issue pada Oktober 2025 dengan potensi perolehan dana sekitar Rp267 miliar yang dialokasikan untuk belanja modal serta modal kerja perseroan. (Emiten News)

BULL: Timur Tengah Memanas, BULL Tambah Armada Tanker LNG Kedua di Awal 2026

Ketegangan geopolitik global yang meningkat, terutama di kawasan jalur distribusi di teluk Timur Tengah, mulai mengubah peta perdagangan energi dunia. Kondisi tersebut membuka peluang bagi perusahaan pelayaran energi seperti PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) untuk memperkuat bisnis transportasi gas alam cair (Liquefied Natural Gas/LNG). Diungkap Corporate Secretary BULL, Krisnanto Tedjaprawira pada Kamis (12/3/2026) emiten pelayaran energi itu memutuskan menambah armada kapal tanker LNG baru guna menangkap peluang peningkatan permintaan pengiriman LNG di pasar global. Perseroan mengumumkan pembelian kapal tanker LNG kedua dengan kapasitas sekitar 78.000 deadweight tonnage (DWT). Kapal tersebut memiliki panjang sekitar 280 meter dan dijadwalkan diserahterimakan pada kuartal I-2026. Sebelumnya, BULL juga telah mendatangkan kapal tanker LNG pertama dengan kapasitas sekitar 145.914 meter kubik pada Desember 2025. Krisnanto menyebut penguatan bisnis LNG dilakukan melalui dua pendekatan utama yakni, pertumbuhan organik dan non-organik. "Pertumbuhan organik dilakukan melalui pembelian kapal tanker LNG baru, sedangkan strategi non-organik ditempuh melalui peluang akuisisi perusahaan kapal tanker LNG," ucap Krisnanto. Diungkap Krisnanto bahwa dari sisi industri, pasar LNG global saat ini memasuki gelombang ekspansi ketiga. Kapasitas fasilitas pencairan gas diperkirakan bertambah lebih dari 200 juta ton per tahun hingga 2030. Dalam jangka pendek, sekitar 97 juta ton per tahun kapasitas LNG baru diperkirakan mulai beroperasi pada periode 2025–2026 dengan puncak produksi terjadi pada 2026–2027. Pertumbuhan pasokan tersebut diproyeksikan meningkatkan volume pengiriman LNG, terutama menuju kawasan Asia yang menjadi salah satu pasar utama konsumsi energi. Situasi pasar semakin dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik global yang turut memicu perubahan jalur perdagangan energi. (Emiten News)

MDIY: MDIY Siap Gelontor Dividen IDR 443.7 Miliar

Daya Intiguna (MDIY) sepanjang 2025 mengemas laba bersih Rp1,11 triliun. Melejit 3,73 persen dari episode sama tahun sebelumnya dengan koleksi laba sejumlah Rp1,07 triliun. Dengan hasil itu, laba per saham dasar menjadi ikut terkerek menjadi Rp44,03 dari sebelumnya Rp42,63. Berdasar skenario, perseroan akan menabur dividen 40 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025. Kala dikalkulasi, berarti perseroan siap untuk mengganjar investor dengan nilai dividen Rp443,70 miliar. Guyuran dividen itu, tentu kalau mendapat restu investor dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) perseroan. "Kami dengan senang hati mengumumkan rencana pembagian dividen yang akan diajukan untuk disetujui dalam RUPST mendatang. Itu mencerminkan keyakinan kami terhadap kinerja laba perseroan sekaligus komitmen untuk terus memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham," tukas Edwin Cheah, Direktur Utama MR.D.I.Y. Indonesia. Sementara itu, sepanjang Januari hingga Desember 2025, perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan 16,7 persen menjadi Rp7,9 triliun. Capaian itu, didorong relevansi penawaran produk terhadap kebutuhan masyarakat, dan eksekusi operasional disiplin seluruh jaringan toko MR.D.I.Y. Indonesia yang terus berkembang. Perseroan memperkuat kehadiran seluruh Indonesia dengan membuka 272 toko baru sepanjang 2025. Pencapaian melebihi target ekspansi itu, diraih dengan tetap menjaga alokasi modal secara disiplin. Ekspansi didukung kemampuan perseroan dalam menghasilkan kas internal solid. Itu tercermin dari arus kas operasional meningkat 70,2 persen menjadi Rp1,3 triliun, menggambarkan betapa kuatnya kinerja operasional inti perseroan. MR.D.I.Y. Indonesia juga mempertahankan gearing ratio sehat yakni 0,4 kali, menunjukkan ketahanan finansial, dan struktur permodalan pruden. "Pendekatan seimbang itu, memastikan ekspansi tetap berkelanjutan, didukung fondasi keuangan kuat. Dengan kemampuan menghasilkan kas solid, dan struktur permodalan pruden, kami berada pada jalur tepat untuk terus bertumbuh sekaligus menjaga nilai jangka panjang bagi para pemegang saham," beber Rika Juniaty Tanzil, Chief Financial Officer MR.D.I.Y. Indonesia. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Efek Perang Iran, RI Mau 'Suntik Mati' PLTD Usai Harga Minyak Melonjak

Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengungkapkan rencana pemerintah untuk menyetop pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) yang menggunakan bahan bakar cair jenis minyak solar seiring dengan gangguan pasokan minyak di Timur Tengah akibat perang Iran dengan AS-Israel. Hal itu diungkapkan Bahlil saat melaporkan progres Satuan Tugas (Satgas) Percepatan Transisi Energi kepada Presiden RI Prabowo Subianto di Istana Negara pada Kamis (12/3/2026). Menurut Bahlil, Satgas Percepatan Transisi Energi akan mulai bekerja usai Lebaran. Langkah pertama adalah menghentikan PLTD yang bersumber dari minyak solar. "Yang dari solar akan kita selesaikan semua dengan PLTS [pembangkit listrik tenaga surya] dan juga adalah geothermal," kata Bahlil di Kompleks Istana Kepresidenan pada Kamis (12/3/2026). Sementara itu, penyetopan PLTD akan dilakukan secara paralel sembari membangun PLTS serta geothermal. "Bangun dulu, kalau di-stop, belum dibangun kan penggantinya tidak ada. Jadi paralel, begitu dibangun, begitu sudah langsung PLTD-nya dimatikan," ujarnya. Bahlil juga menjelaskan bahwa pemerintah berencana mengubah Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). Dia menjelaskan bahwa penyetopan PLTD itu dilakukan seiring dengan kondisi geopolitik yang memanas. Perang terjadi di Timur Tengah antara Iran dengan AS-Israel. Perang tersebut berdampak pada penutupan Selat Hormuz yang menjadi jalur vital perdagangan minyak global. "Karena dalam kondisi geopolitik perang ini kita tidak bisa memastikan energi kita ini seperti apa dalam konteks jangka panjang. Karena itu kita optimalkan seluruh potensi dalam negeri," katanya. (Bisnis Indonesia)

Global News

Mojtaba Khamenei Tolak Buka Selat Hormuz, Siap Buka Medan Perang Baru

"Pemimpin tertinggi baru Iran, Mojtaba Khamenei, mengancam akan tetap menutup Selat Hormuz dan membuka medan pertempuran baru jika Amerika Serikat (AS) dan Israel terus melancarkan serangan. Melansir Bloomberg, Jumat (13/3/2026), dalam pernyataan publik pertamanya sejak menggantikan ayahnya akhir pekan lalu, Mojtaba Khamenei mengatakan bahwa Iran akan berupaya memastikan jalur laut strategis bagi minyak dan gas itu tetap efektif tertutup. Langkah ini mempertahankan tekanan terhadap pasokan energi yang telah memicu lonjakan harga energi global. Pernyataan yang dipublikasikan oleh media pemerintah Iran pada Kamis itu muncul usai Presiden AS Donald Trump mengatakan bahwa mencegah Iran memiliki senjata nuklir dan menjadi ancaman bagi Timur Tengah jauh lebih penting baginya dibandingkan harga minyak. "Amerika Serikat adalah produsen minyak terbesar di dunia, sejauh ini. Jadi ketika harga minyak naik, kami menghasilkan banyak uang," tulis Trump dalam sebuah unggahan media sosial. "Tapi yang jauh lebih penting bagi saya sebagai presiden adalah menghentikan sebuah kekaisaran jahat, Iran, dari memiliki senjata nuklir dan menghancurkan Timur Tengah bahkan dunia." Sikap keras dari kedua pemimpin tersebut mengindikasikan bahwa perang di Timur Tengah belum menunjukkan tanda-tanda mereda setelah berlangsung hampir 2 pekan. Pada Kamis, Israel meluncurkan gelombang baru serangan besar-besaran ke berbagai wilayah Iran, sementara Iran meningkatkan serangan terhadap Dubai serta aset-aset pelayaran di kawasan Teluk. "Studi telah dilakukan untuk membuka front lain di mana musuh memiliki sedikit pengalaman dan sangat rentan, dan front tersebut akan diaktifkan jika keadaan perang terus berlanjut," kata Khamenei. Otoritas Dubai melaporkan sedikitnya dua serangan pada Kamis pagi setelah warga menerima peringatan rudal sepanjang malam. Kuwait juga melaporkan beberapa drone ditembakkan ke bandara internasionalnya yang menyebabkan kerusakan material. Bloomberg melaporkan bahwa Iran sangat khawatir Israel akan kembali menyerang setelah perang saat ini berakhir. Belum jelas apakah AS bersedia memberikan jaminan semacam itu kepada Iran atau apakah Washington mampu menekan Israel untuk melakukan hal yang sama. Pembicaraan tidak resmi melalui jalur belakang antara Teheran dan sekutu AS masih jauh dari menemukan jalan untuk membuka kembali Selat Hormuz, menurut sejumlah sumber yang mengetahui perundingan tersebut. (Bisnis Indonesia)"

NH KSI Stock Coverage

	Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance														
BBRI	IDR 3,890	IDR 3,570	IDR 3,660	IDR 4,300	20.4%	-8.2%	541.07	9.48	1.66	17.67	9.68	6.34	-5.49	1.12
BBCA	IDR 9,125	IDR 6,900	IDR 8,075	IDR 10,000	44.9%	-24.4%	850.60	14.77	3.02	21.15	4.42	5.22	4.93	0.75
BBNI	IDR 4,530	IDR 4,280	IDR 4,370	IDR 6,400	49.5%	-5.5%	159.63	7.97	0.93	12.01	8.74	5.48	-6.63	1.05
BMRI	IDR 4,880	IDR 4,960	IDR 5,100	IDR 6,250	26.0%	1.6%	462.93	8.22	1.57	19.49	11.42	8.92	0.92	0.97
TUGU	IDR 1,000	IDR 1,225	IDR 1,165	IDR 1,990	62.4%	22.5%	4.36	5.85	0.43	7.49	6.44	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclicals														
INDF	IDR 7,475	IDR 6,050	IDR 6,775	IDR 8,500	40.5%	-19.1%	53.12	6.85	0.76	11.47	4.63	3.66	-21.00	0.62
ICBP	IDR 10,925	IDR 7,575	IDR 8,200	IDR 13,000	71.6%	-30.7%	88.34	14.62	1.79	12.66	3.30	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,360	IDR 3,680	IDR 4,510	IDR 5,060	37.5%	-15.6%	60.34	12.85	1.89	15.43	2.93	9.51	131.12	0.77
JPFA	IDR 2,120	IDR 2,280	IDR 2,620	IDR 2,500	9.6%	7.5%	26.74	6.61	1.42	23.46	3.07	8.81	32.63	0.78
SMSM	IDR 1,500	IDR 1,320	IDR 1,535	IDR 2,750	108.3%	-12.0%	12.57	10.38	0.00	43.53	3.58	-1.70	99.17	0.59
Consumer Cyclicals														
FILM	IDR 2,653	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	314.6%	42.03	-	12.76	-5.66	0.00	23.38	0.00	1.73
ERAA	IDR 392	IDR 386	IDR 408	IDR 476	23.3%	-1.5%	6.16	5.93	0.70	12.39	4.92	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 472	IDR 2,630	IDR 2,150	IDR 590	-77.6%	457.2%	12.11	16.92	4.30	28.54	0.80	41.78	105.79	0.67
Healthcare														
KIBF	IDR 1,070	IDR 1,000	IDR 1,205	IDR 1,520	52.0%	-6.5%	46.81	13.06	1.97	15.47	3.60	7.16	13.42	0.63
SIDO	IDR 560	IDR 510	IDR 540	IDR 700	37.3%	-8.9%	15.30	12.32	4.81	37.20	8.43	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Telecom														
TLKM	IDR 2,450	IDR 3,020	IDR 3,480	IDR 3,400	12.6%	23.3%	299.17	13.75	2.18	15.95	7.04	0.50	-4.30	1.17
JSMR	IDR 3,910	IDR 3,130	IDR 3,410	IDR 3,600	15.0%	-19.9%	22.72	6.21	0.62	10.40	4.99	-5.88	-19.27	0.84
EXCL	IDR 2,270	IDR 2,820	IDR 3,750	IDR 3,000	6.4%	24.2%	51.32	0.00	1.72	-15.84	8.68	23.42	0.00	1.04
TOWR	IDR 510	IDR 462	IDR 585	IDR 1,070	131.6%	-9.4%	27.30	6.97	1.03	15.51	3.63	8.48	5.15	0.88
TBIG	IDR 2,150	IDR 1,520	IDR 2,680	IDR 1,900	25.0%	-29.3%	34.44	26.05	3.38	12.06	1.56	3.41	-19.06	0.49
MTEL	IDR 585	IDR 505	IDR 700	IDR 700	38.6%	-13.7%	42.20	19.83	1.25	6.37	5.02	7.19	0.22	0.86
INET	IDR 68	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1039.7%	5.91	199.35	10.58	6.43	0.02	5.36	1184.01	1.13
Property & Real Estate														
CTRA	IDR 845	IDR 700	IDR 830	IDR 1,400	100.0%	-17.2%	12.97	5.24	0.56	11.26	3.43	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 10,876	IDR 7,875	IDR 12,600	IDR 18,500	134.9%	-27.6%	142.67	118.77	5.25	4.85	0.05	52.37	83.89	1.52
PWON	IDR 398	IDR 340	IDR 338	IDR 520	52.9%	-14.6%	16.37	7.66	0.75	10.15	3.82	7.59	-6.22	0.84
Energy (Oil, Metals & Coal)														
MEDC	IDR 1,000	IDR 1,730	IDR 1,345	IDR 1,500	-13.3%	73.0%	43.49	14.45	1.16	8.52	3.09	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 23,275	IDR 27,725	IDR 21,875	IDR 23,250	-16.1%	19.1%	31.33	9.56	0.97	9.98	10.76	-18.37	-48.96	0.38
INCO	IDR 2,550	IDR 6,025	IDR 5,175	IDR 4,930	-18.2%	136.3%	63.50	61.27	1.36	2.16	0.89	-22.87	-32.20	1.00
ANTM	IDR 1,545	IDR 3,890	IDR 3,150	IDR 1,560	-59.9%	151.8%	93.48	12.60	2.76	23.32	3.90	68.57	205.33	0.75
ADRO	IDR 1,850	IDR 2,500	IDR 1,810	IDR 3,680	47.2%	35.1%	73.47	0.00	0.95	9.51	12.39	-9.87	-67.56	0.81
NCKL	IDR 665	IDR 1,240	IDR 1,125	IDR 1,030	-16.9%	86.5%	78.24	9.79	2.19	25.16	2.45	13.02	33.27	1.03
CUAN	IDR 738	IDR 1,230	IDR 2,340	IDR 2,100	70.7%	66.7%	138.28	59.32	25.64	62.57	0.02	717.24	324.83	1.66
PTRO	IDR 3,080	IDR 4,680	IDR 10,925	IDR 4,300	-8.1%	51.9%	47.20	75.55	10.63	11.27	0.35	28.32	197.02	2.07
UNIQ	IDR 635	IDR 132	IDR 356	IDR 810	513.6%	-79.2%	0.41	7.65	0.85	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.51
RMKE	IDR 530	IDR 3,020	IDR 5,925	IDR 7,800	158.3%	469.8%	13.21	58.09	7.18	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.44
Basic Industry														
AVIA	IDR 406	IDR 394	IDR 505	IDR 470	19.3%	-3.0%	24.41	13.53	2.45	18.24	5.58	8.73	4.99	0.63
Industrial														
UNTR	IDR 23,350	IDR 29,975	IDR 29,500	IDR 25,350	-15.4%	28.4%	111.81	7.34	1.10	15.53	6.84	-2.33	-24.17	0.76
ASII	IDR 4,810	IDR 5,950	IDR 6,700	IDR 5,475	-8.0%	23.7%	240.88	7.35	1.05	14.81	6.82	-1.55	-3.34	0.82
Technology														
CYBR	IDR 590	IDR 1,410	IDR 1,795	IDR 1,470	4.3%	139.0%	9.47	0.00	50.25	45.18	0.00	55.74	0.00	0.53
GOTO	IDR 83	IDR 56	IDR 64	IDR 70	25.0%	-32.5%	66.70	0.00	1.87	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.88
WIFI	IDR 1,625	IDR 2,100	IDR 3,250	IDR 4,880	132.4%	29.2%	11.15	15.26	1.57	8.47	0.10	52.93	92.72	1.14
Transportation														
ASSA	IDR 555	IDR 1,040	IDR 1,125	IDR 900	-13.5%	87.4%	3.84	10.11	1.75	18.13	3.85	11.66	91.58	1.17
BIRD	IDR 1,525	IDR 1,685	IDR 1,700	IDR 1,900	12.8%	10.5%	4.22	6.68	0.70	10.71	7.12	13.96	19.40	0.77
IPCC	IDR 735	IDR 1,215	IDR 1,385	IDR 1,500	23.5%	65.3%	2.21	8.68	1.65	19.58	7.83	12.16	29.22	0.64
SMDR	IDR 242	IDR 354	IDR 392	IDR 520	46.9%	46.3%	5.80	6.43	0.64	9.94	3.25	-4.53	0.26	0.92

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 09 March 2026	CN	8.30	PPI YoY	Feb	-1.1%	-0.9%	-1.4%
		8.30	CPI YoY	Feb	0.9%	1.3%	0.2%
	ID	10.00	Consumer Confidence Index	Feb	-	-	127.0
Tuesday, 10 March 2026	US	21.00	Existing Home Sales	Feb	3.88m	-	3.91m
Wednesday, 11 March 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	Mar 6	-	-	11.0%
		19.30	CPI MoM	Feb	0.3%	-	0.2%
		19.30	CPI YoY	Feb	2.4%	-	2.4%
Thursday, 12 March 2026	US	19.30	Intial Jobless Claims	Mar 7	215k	-	213k
		19.30	Housing Starts	Jan	1340k	-	1404k
Friday, 13 March 2026	US	19.30	Personal Income	Jan	0.5%	-	0.3%
		19.30	Personal Spending	Feb	0.3%	-	0.4%
		19.30	Durable Goods Order	Jan	1.1%	-	-1.4%
		19.30	GDP Annualized QoQ	4Q	1.4%	-	1.4%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 09 March 2026	RUPS	BBNI ELPI
	Public Expose	ELPI
	Tender Offer	AMMS BOGA
Tuesday, 10 March 2026	Tender Offer	STAR SOFA
	Public Expose	PMMP TAMA
	RUPS	HAIS
Wednesday, 11 March 2026	RUPS	DSSA PGUN
Thursday, 12 March 2026	Public Expose	BNLI
	RUPS	BBCA FASW PPGL BABP CASH BBKP
Friday, 13 March 2026	RUPS	PNGO
	Public Expose	WSBP

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,677.9	- 739.4	-1.6%
S&P 500	6,672.6	-103.18	-1.5%
NASDAQ	24,533.6	-431.43	-1.7%
STOXX 600	598.9	-3.68	-0.6%
FTSE 100	10,305.2	-48.62	-0.5%
DAX	23,589.7	-50.38	-0.2%
Nikkei	54,453.0	-572.41	-1.0%
Hang Seng	25,716.8	-182	-0.7%
Shanghai	4,687.6	-16.94	-0.4%
KOSPI	5,583.3	- 26.7	0.0
EIDO	15.9	-0.31	-1.9%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,079.2	-97.25	-1.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	100.5	8.48	9.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	95.7	8.48	9.7%
Coal (\$/Ton)	135.0	1.9	1.4%
Nickel LME (\$/MT)	17,539.0	43.26	0.2%
Tin LME (\$/MT)	49,445.0	-93	-0.2%
CPO (MYR/Ton)	4,541.0	42.0	0.9%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,395.5	0.4	0.0%
Energy	3777.966	-21.049	-0.6%
Basic Materials	2099.955	-30.69	-1.4%
Consumer Non-Cylicals	712.288	-0.486	-0.1%
Consumer Cyclicals	996.303	-20.728	-2.0%
Healthcare	1821.728	-9.373	-0.5%
Property	945.006	-13.231	-1.4%
Industrial	1818.682	-8.983	-0.5%
Infrastructure	1948.925	-21.253	-1.1%
Transportation & Logistic	1830.986	22.709	1.3%
Technology	7868.33	71.304	0.9%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

